

## Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Idea Solusi Indonesia (Erigo) Kantor Pusat Tangerang

Muhamad Guruh\*, Surya Budiman, Fitri Sabina, Esti Suntari

Universitas Pamulang, Banten

Correspondence email. dosen02256@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja secara parsial maupun simultan pada PT Idea Solusi Indonesia Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dimana datanya berupa kuisioner yang disebarakan kepada 68 orang dan data data tersebut diolah menggunakan Spss Versi 22. Hasil dari penelitian ini adalah persamaan regresi  $Y = 4,748 + 0,877 X_1$  nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,728 yang berarti koefisien antar variabel  $X_1$  terhadap Y kuat Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Kompensasi adalah 4.658 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99656 dengan tingkat signifikan 0.0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas. persamaan regresi  $Y = 12,758 + 0,704X_2$  nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,721 yang berarti koefisien antar variabel  $X_2$  terhadap Y Kuat. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Disiplin Kerja adalah 4.463 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.99656 dengan tingkat signifikan 0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan secara parsial bahwa Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja persamaan regresi  $Y = 1,419 + 0,543 X_1 + 0,422X_2$  nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 yang berarti koefisien antar variabel Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Sangat Kuat diketahui nilai koefisien determinasi (KD)  $= (R^2) \times 100\%$  diperoleh dari R yaitu  $KD = 0,640 \times 100\% = 64\%$  Output diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 57.780 dan nilai signifikansi sebesar 0 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1)  $3-1 = 2$ , dan df 2 (n-k-1) atau  $= 68-2-1 = 65$  diperoleh nilai F tabel sebesar 3.14 Jadi dapat dikatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57.780 > 3.14$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Kompensasi dan Disiplin Kerja bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

**Kata kunci:** Kompensasi; Disiplin Kerja; Produktivitas Kerja

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a positive and significant effect between compensation and work discipline on work productivity partially or simultaneously at PT Idea Solusi Indonesia, Tangerang. This study uses an associative quantitative method where the data is in the form of a questionnaire distributed to 68 people and the data is processed using SPSS Version 22. The results of this study are the regression equation  $Y = 4.748 + 0.877 X_1$  the correlation coefficient (R) is 0.728 which means the coefficient between variable  $X_1$  to Y is strong The t-count value of the Compensation variable is 4.658 which is greater than the t-table value of 1.99656 with a significant level of 0.0 less than 0.05, it can be interpreted that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, so it can be concluded partially Compensation has a positive and significant effect on Productivity. the regression equation  $Y = 12.758 + 0.704X_2$  the correlation coefficient (R) is 0.721, which means the coefficient between  $X_2$  and Y is strong. The t-count value of the Work Discipline variable is 4.463, which is greater than the t-table of 1.99656 with a significant level of 0 being less than 0.05, which means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So it can be partially concluded that work discipline has a positive and significant effect on Work Productivity, the regression equation  $Y = 1.419 + 0.543 X_1 + 0.422X_2$  the correlation coefficient (R) is 0.714, which means the coefficient between the variables of Compensation and Work Discipline on Very Strong Work Productivity is known. the value of the coefficient of determination (KD)  $= (R^2) \times 100\%$  is obtained from R, namely  $KD = 0.640 \times 100\% = 64\%$  The output is known Fcount is 57.780 and the significance value is 0 while the Ftable value is at a significance level of 0.05 with df 1 (the number of variable -1)  $3-1 = 2$ , and df 2 (n-k-1) or  $= 68-2-1 = 65$  obtained F table value of 3.14 So it can be concluded that  $Fcount > Ftable$  ( $57.780 > 3.14$ ) and significance  $< 0, 05$  ( $0 < 0.05$ ), then  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that Compensation and Work Discipline together affect Work Productivity.

**Keywords:** *Compensation; Work Disciplin; Work Productivity*

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis didalam organisasi untuk mencapai tujuan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja yang baik dari setiap tenaga kerja dan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi suatu perusahaan. Sumber daya manusia merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari keterkaitan suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan penelitian yang. Penulis lakukan pada PT. Idea Solusi Indonesia (Erigo) terdapat penerapan indikator kompensasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan sehingga karyawan tersebut menyimpulkan bahwa mereka dibayar terlalu sedikit, yang dapat menyebabkan karyawan tersebut akan sering absen ataupun mengundurkan diri. Sekiranya karyawan berfikiran bahwa mereka dibayar dengan harga yang sesuai, maka mereka mungkin akan mengkompensasikan dengan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan, seseorang pimpinan perusahaan harus memberikan kompensasi yang adil dan layak guna mensejahterakan karyawannya Sehingga kompensasi penting bagi karyawan sebagai individu, karena besarnya kompensasi mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Kemudian, program kompensasi juga penting bagi organisasi Sondang P. Siagian. (2016). Karena dapat mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki atau dengan kata lain, agar karyawan mempunyai loyalitas dan komitmen yang tinggi pada organisasi. Disiplin kerja merupakan suatu keadaan tertentu di mana orang-orang yang bergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dalam perusahaan. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi dan digunakan terutama untuk memotivasi karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan, baik secara perorangan maupun kelompok Peranan disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan perusahaan Sedarmayanti. (2017). Dengan adanya disiplin kerja yang dilakukan secara baik maka akan menghasilkan karyawan yang patuh, bertanggung jawab, menghargai waktu, efektif dan efisien

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan observasi dan wawancara dengan HRD, dinyatakan secara umum rendahnya kinerja karyawan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sulit dan kurangnya tenaga ahli yang cekatan dan cepat mengingat artikel yang tersedia, banyak terjadinya kesalahan pengiriman yang berdampak pada kecewanya pelanggan yang bersangkutan dan penggunaan waktu yang kurang optimal ditandai jam datang dan jam pulang karyawan bervariasi. Dengan demikian perkembangan karyawan dapat dilihat dari keseriusan seorang karyawan dalam bekerja dan cara pemimpin untuk memotivasi serta menjadi teladan untuk karyawannya, serta pelatihan kerja yang tepat juga dapat menentukan hasil dari produktivitas karyawan dalam mencapai target perusahaan. Berbeda dengan kinerja, produktivitas kerja merupakan hasil kerja yang dapat diukur dengan penilaian angka produksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, dimana seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila karyawan tersebut dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Maka dari itu salah satu hal yang dapat dilihat untuk penilaian produktivitas adalah hasil penjualan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang dituangkan Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Idea Solusi Indonesia (Erigo)”

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sedangkan jumlah sampel yaitu sebanyak 215 responden adapun dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung, melalui sebaran kuesioner skala instrumen penelitian adalah likert, metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif di mana tempat penelitian yang diambil oleh peneliti di PT. Idea Solusi Indonesia (Erigo), Taman Tekno blok H/39 B, Bumi Serpong Damai, Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15314

## HASIL

### Pengujian Validitas Data Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menguji pertanyaan ataupun pernyataan pada kuesioner yang disebar valid atau tidak valid. Perhitungannya dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel dengan tingkat signifikan (kesalahan) 0,05% atau (5%). Bila nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel) maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk menentukan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digunakan atau tidak maka penulis menggunakan uji validitas.

Berdasarkan keterangan hasil Uji data, menunjukkan semua butir pernyataan dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi (Pearson correaltion) lebih besar dari 0.2387. Dapat diambil kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Produktivitas (Y) adalah Valid. Untuk itu, item-item tersebut dapat digunakan dalam pengujian regresi.

### Uji Reliabilitas

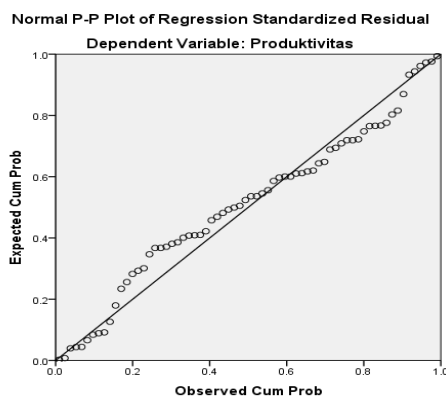
**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Kompensasi (X1)	0.855	0,60	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0.908	0,60	Reliabel
Produktivitas Kinerja (Y)	0.912	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data (2022)

Variabel Kompensasi (X<sub>1</sub>), Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) dan Produktivitas Kinerja (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbatch Alpha* lebih besar dari 0,600.

### Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan data (2022)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, mengindikasi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

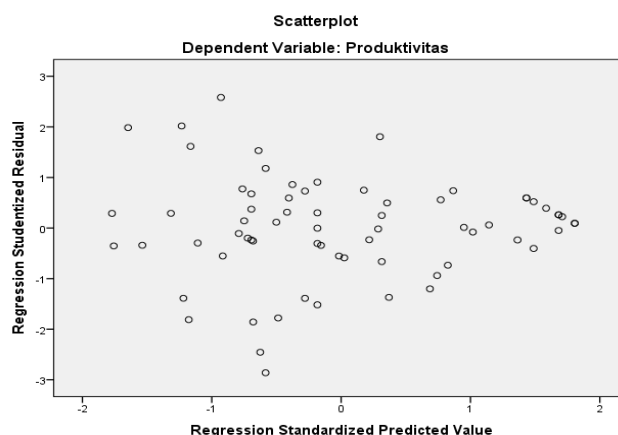
**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.419	3.883		.365	.716		
	Kompensasi	.543	.117	.451	4.658	.000	.590	1.694
	Disiplin	.422	.095	.432	4.463	.000	.590	1.694

Sumber: Hasil olahan data (2022)

Diperoleh nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas..

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data (2022)

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa penyebaran titik-titik data diatas tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 3.**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.419	3.883		.365	.716		
	Kompensasi	.543	.117	.451	4.658	.000	.590	1.694
	Disiplin	.422	.095	.432	4.463	.000	.590	1.694

Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresinya regresi  $Y = 1,419 + 0,543 X_1 + 0,422X_2$ . Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,419 diartikan bahwa jika variable Kompenasi ( $X_1$ ), dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) tidak ada, maka telah terdapat nilai Prodduktivitas ( $Y$ ) sebesar 1,419 point.
2. Nilai koefisien regresi Kompensasi ( $X_1$ ) sebesar 0,543 dan koefisien regresi Disiplin Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,422 diartikan apabila konstanta tetap, maka setiap perubahan 1 unit masing–masing variable maka akan mengakibatkan perubahan nilai Produktivitas Kerja sebesar nilai konstanta masing – masing variabel .

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 <sup>a</sup>	.640	.629	3.32692	1.654

Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai R-Square koefisien dterminasi (KD)  $= (R^2) \times 100\%$  diperoleh dari R yaitu  $KD = 0,640 \times 100\% = 64\%$  (Hasil ini sama dengan perolehan dengan menggunakan SPSS 22.00 for windows pada

kolom R Square sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% (100%-64%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)		1.419	3.883		.365	.716		
Kompensasi		.543	.117	.451	4.658	.000	.590	1.694
Disiplin		.422	.095	.432	4.463	.000	.590	1.694

Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan uji analisis T diatas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Kompensasi adalah 4.658 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99656 dengan tingkat signifikan 0.0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.
2. Nilai  $t_{hitung}$  dari variable Disiplin Kerja adalah 4.463 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.99656 dengan tingkat signifikan 0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat di simpulkan secara parsial bahwa Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja

**Tabel 6.**  
**Hasil Hipotesis (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1279.070	2	639.535	57.780	.000 <sup>b</sup>
	Residual	719.445	65	11.068		
	Total	1998.515	67			

Sumber: Data olahan (2022)

Dari Output diketahui Fhitung sebesar 57.780 dan nilai signifikansi sebesar 0 sedangkan nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1)  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau =  $68-2-1 = 65$  diperoleh nilai F tabel sebesar 3.14 Jadi dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel ( $57.780 > 3.14$ ) dan signifikasi < 0,05 ( $0 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima , jadi dapat disimpulkan bahwa Kompensasi dan Disiplin Kerja bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT IDEA SOLUSI INDOENSIA TANGERANG SELATAN, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi  $Y = 4,748 + 0,877 X_1$  nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,728 yang berarti koefisien antar variabel  $X_1$  terhadap Y kuat Nilai thitung dari variabel Kompensasi adalah 4.658 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.99656 dengan tingkat signifikan 0.0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.
2. Persamaan regresi  $Y = 12.758 + 0,704X_2$  nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,721 yang berarti koefisien antar variabel  $X_2$  terhadap Y Kuat. Nilai thitung dari variable Disiplin Kerja adalah 4.463 lebih besar dari ttabel sebesar 1.99656 dengan tingkat signifikan 0 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat di simpulkan secara parsial bahwa Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja
3. Persamaan regresi  $Y = 1,419 + 0,543 X_1 + 0,422X_2$  nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 yang berarti koefisien antar variabel Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Sangat Kuat diketahui nilai koefisien dterminasi (KD)  $= (R^2) \times 100\%$  diperoleh dari R yaitu  $KD =$

$0,640 \times 100\% = 64\%$  Output diketahui Fhitung sebesar 57.780 dan nilai signifikansi sebesar 0 sedangkan nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1)  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $= 68-2-1 = 65$  diperoleh nilai F tabel sebesar 3.14 Jadi dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel ( $57.780 > 3.14$ ) dan signifikansi < 0,05 ( $0 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima , jadi dapat disimpulkan bahwa Kompensasi dan Disiplin Kerja bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>
- Sondang P. Siagian. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta: Edisi Satu, Cetakan 10.